

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Penentuan Sumber Data**

##### **3.1.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertempat dikelas X SMA N 1 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dan waktu penelitian mulai bulan february 2018 alasan kenapa peneliti memilih melakukan penelitian disekolah ini karena menurut peneliti SMA N 1 XIII Koto Kampar merupakan salah satu sekolah yang bagus didesa Batu Bersurat ini dan permasalahan siswa yang menarik untuk peneliti pecahkan dengan karya ilmiah ini.

##### **3.1.2 Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian adalah siswa kelas X SMA N 1 XIII Koto Kampar tahun pelajaran 2017/2018 berjumlah 32 orang yang terdiri dari 23 siswa perempuan 9 orang siswa laki-laki.

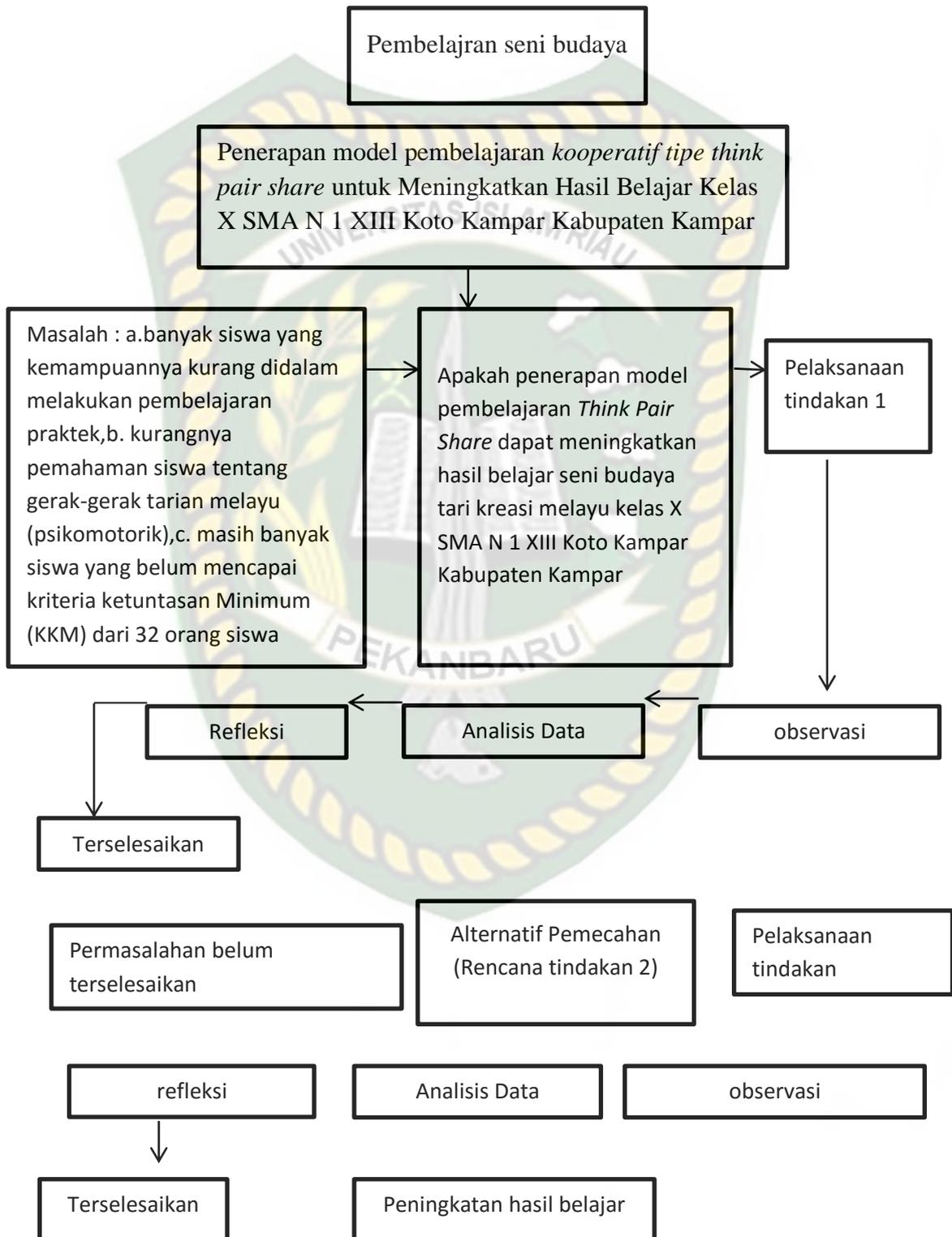
#### **3.2 Metode Penelitian, dan Desain Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Wardani (2007:15) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat. Kemudian penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Daur siklus Penelitian Tindakan Kelas

(PTK) menurut Arikunto (2009:16) adalah sebagai berikut Desain Penelitian

Tindakan Kelas dapat dilihat pada gambar 1



Gambar 1. Desain penelitian tindakan kelas peningkatan hasil belajar seni budaya dengan penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe Think Pair Share*(dimodifikasi berdasarkan Elfis., 2010 c)

### 3.3 Prosedur Penelitian

#### 1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu menerapkan model pembelajaran langsung menggunakan alat peraga, dengan membuat rencana persiapan yaitu silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan lembar pengamatan.

#### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi dari perencanaan. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah upaya meningkatkan mutu pembelajaran sesuai dengan RPP dengan menerapkan pembelajaran *kooperatif tipe Think Pair Share* (TPS).

#### 3. Evaluasi

Evaluasi terdiri dari dua bagian, yaitu ulangan harian, praktek, dan ujian praktek. Ulangan harian praktek 1 dilaksanakan setelah latihan pada pertemuan satu sampai empat sesuai materi pada pertemuan tersebut. Ujian dilaksanakan diakhir siklus.

#### 4. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah tindakan berakhir yang merupakan perenungan bagi guru atau peneliti atas dampak dari proses pembelajaran yang

telah dilakukan. Hasil refleksi ini dapat dijadikan sebagai langkah untuk merencanakan tindakan baru pada pelaksanaan pembelajaran.

#### 5. Perencanaan Tindakan Lanjut

Bila hasilnya belum memuaskan, maka dilakukan tindakan perbaikan untuk mengatasinya. Dengan kata lain bila masalah yang diteliti belum tuntas, maka PTK harus dilanjutkan pada siklus II dengan langkah yang sama dengan siklus I dan seterusnya.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1) Silabus

Silabus disusun berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi. Berdasarkan prinsip tersebut maka silabus mata pelajaran seni budaya dimulai dengan identitas sekolah, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber bahan/ alat dan penilaian.

#### 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun secara sistematis berisi : mata pelajaran, identitas kelas, waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, alat dan sumber pembelajaran serta penilaian. Kegiatan pembelajaran yang memuat pendahuluan, inti dan

penutup dengan pedoman kepada langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*).

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data dan informasi tentang penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

#### **3.5.1 Observasi**

Menurut Hamid (2013:290) beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat) pelaku, kegiatan, objek, perbuatan atau peristiwa, waktu dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi, yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

Pada penelitian ini observasi yang penulis gunakan observasi partisipan. Alasan peneliti melakukan observasi partisipan karena penulis mengamati dan meneliti secara langsung proses pembelajaran tari kreasi melayu di SMA N 1 XIII Koto Kampar. Observasi yang penulis lakukan adalah melihat penerapan model pembelajaran *kooperatif Think Pair Share*, tentang menyapa siswa dan mengecek siswa, memberi motivasi dan apresiasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, siswa memperhatikan, menyampaikan pertanyaan, berfikir, perpasangan, penghargaan, mengambil kesimpulan akan tetapi penulis tidak ikut serta dalam proses pengajaran

tari di sekolah SMA N 1 XIII Koto Kampar, dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terhadap 1 orang guru seni budaya dan 32 orang siswa kelas x SMA N 1 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

### **3.5.2 Teknik Wawancara**

Menurut Hamid Darmadi (2013:289) wawancara merupakan alat rechecking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informasi atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama.

Dalam penelitian ini wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara terstruktur alasan penulis menggunakan wawancara terstruktur karena penulislah yang menentukan format masalah yang akan diwawancarai,yang berdasarkan masalah yang akan diteliti yaitu penerapan model pembelajaran *kooperatif Think Pair Share* tentang menyapa siswa dan mengecek siswa, memberi motivasi dan apresiasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, berfikir, perpasangan, penghargaan, mengambil kesimpulan akan tetapi penulis tidak ikut serta dalam proses pengajaran tari di sekolah SMA N 1 XIII Koto Kampar, dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terhadap 32 orang siswa kelas X SMA N 1 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan model pembelajaran seni tari berupa RPP, Silabus, Hasil penelitian.

### **3.5.3 Teknik Dokumentasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2001:69) dokumentasi asal katanya dokumen yang artinya pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dengan demikian dapat disimpulkan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen dengan bantuan alat seperti kamera yang berguna untuk menyimpan data.

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan model pembelajaran seni tari berupa RPP, Silabus, Hasil penelitian.

### **3.5.4 Teknik Praktek/Tes**

Teknik praktek ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap tari kreasi melayu. dalam praktek ini setiap kelompok siswa diinstruksikan untuk menampilkan setiap gerakan tari kreasi melayu yang mereka ciptakan. Penilaian terhadap praktek tari kreasi melayu yang dilakukan setiap kelompok siswa dilakukan dengan dua system penilaian yaitu penilaian kemampuan siswa berdasarkan kelompok tarinya dan penilaian terhadap masing-masing individu siswa. rentang penilaian kemampuan siswa dalam teknik praktek ini setiap kelompok siswa diinstrumenkan untuk menampilkan ragam-ragam gerak tari kras i melayu penilaian terhadap peragaan hasil kreasi tari melayu yang dilakukan setiap

kelompok siswa dilakukan dua sistem penilaian, yaitu tahap evaluasi dan penghargaan kelompok.

a. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, guru melakukan evaluasi dengan cara memberikan tes ulangan harian kepada siswa, tes ini dilakukan bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengalaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

b. Tahap Penghargaan Kelompok

Penghargaan kelompok yang diberikan nilai ulangan harian yang diperoleh siswa. Penghargaan kelompok dihitung dengan cara menghitung rata-rata skor perkembangan tiap kelompok.

Sumber data : Herlina selaku guru bidang studi seni budaya SMA N 1 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

1. Tes Kognitif

Ranah ini mempunyai enam tingkatan dari yang paling rendah : pengetahuan dasar (fakta, peristiwa, informasi, istilah) sampai yang paling tinggi evaluasi ( pandangan yang didasarkan atas pengetahuan dan pemikiran) sehingga merupakan suatu hirarki. Bagian yang berikut memberikan dalam garis besarnya dalam keenam tingkatan golongan kognitif itu. Golongan tersebut antara lain, pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi.

Tabel 2. Indikator penilaian kognitif

NO	DIMENSI	INDIKATOR
1	Pengetahuan	Mengidentifikasi, memilih, menjelaskan, menghafal, membaca, menulis.
2	Pemahaman	Membedakan, menyimpulkan, merangkul, mengkategorikan, mencontohkan.
3	Penerapan	Mengembangkan, menerapkan, menyesuaikan, menggambarkan, mengaitkan.
4	Analisis	Menganalisis, membedakan, menghubungkan, menjabarkan, memilih, menemukan, menyeleksi.
5	Sintesis	Mengkreasi, merencanakan, meningkatkan, memperjelas, memadukan.
6	Evaluasi	Membuat evaluasi, membuat kritik, membuat penilaian, membandingkan, menyimpulkan.

Sumber : Data guru seni budaya SMA N 1 XIII Koto Kampar

Tabel 3. Lembar tes kognitif

N o	Nama Siswa	Unsur Yang Di Nilai						Jumlah Nilai
		Pengetahuan	Pemahaman	Penerapan	analisis	sintesis	Evaluasi	

Jumlah								
Rata-rata								

Sumber : data guru seni budaya SMA N 1 XIII Koto Kampar

Soal pengetahuan

Pertanyaan:

1. Sebutkan asal-usul dan synopsis tari kuala deli!

Soal pemahaman

Pertanyaan:

1. Jelaskan ragam gerak pertama pada tari kuala deli!

Soal penerapan

Pertanyaan:

1. Bagaimanakah penerapan tari kuala deli pada kehidupan sehari-hari?

Soal Analisis

Pertanyaan:

1. Apa perbedaan tari kuala deli dari zaman dahulu sampai sekarang!

2. Tes Afektif

Hasil belajar efektif tidak dapat dilihat bahkan diukur seperti halnya dalam bidang kognitif. Ranah efektif seperti yang dikembangkan oleh Krathwolh, Bloom, dan Masia sebagai berikut : Menerima, merespon, menghargai, organisasi, karakteristik, krathwolh, Bloom, masia (1964) menyatakan ranah efektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai.

Tabel 4. Indikator penilaian Afektif

Aspek Yang Di Nilai	
Sikap	1. santun 2. jujur 3.cinta damai 4. menghargai karya sendiri 5. menghargai karya orang lain
Minat	1. menggambarkan keadaan langsung dilapangan/ kelas 2. mengelompokkan peserta didik yang memiliki minat yang sama 3. meningkatkan motivasi peserta didik
Nilai-Nilai	1. objek 2. aktifitas 3. ide

Sumber : data guru seni budaya SMA N 1 XIII Koto Kampar

Tabel 5. Lembar Tes Afektif

No	Nama siswa	Unsur Yang Di Nilai			Jumlah Nilai
		Sikap	Minat	Nilai-Nilai	
1					
2					
3					
Jumlah					
Rata-rata					

Sumber : Data guru seni budaya SMA N 1 XIII Koto Kampar

### 3. Tes Psikomotorik

Ranah ini kurang mendapat perhatian para pendidik dibandingkan dengan kedua ranah lainnya. Garis besar ranah psikomotorik adalah sebagai berikut :gerak reflek, gerak dasar fundamental, keterampilan perspektual, keterampilan fisik, gerakan terampil, komunikasi non diskursif. Tes psikomotorik mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap tari kuala deli. Dampak praktek ini setiap kelompok siswa di intruksikan untuk menampilkan setiap gerakan tari kuala deli. Ranah penilaian kemampuan siswa adalah skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1.

Tabel 6. Indikator penilaian psikomotorik

No	Indikator	Aspek Yang Di Nilai
1	Wiraga	1. Melakukan teknik gerak 2. Kelancaran melakukan gerak awal hingga akhir
2	Wirama	1. Kesesuaian gerak dengan irama 2. Kesesuaian gerak dengan hitungan
3	Wirasa	1. Ekspresi gerak 2. Keselarasan antara gerak dengan ekspresi wajah (karakter)

Sumber : Data guru seni budaya SMA N 1 XIII Koto Kampar

Tabel 7. Lembar tes psikomotorik

Aspek	Komponen	Skor				Bobot
		1	2	3	4	
Wiraga	1. Melakukan teknik gerak					50%
	2. Kelancaran melakukan gerak awal hingga akhir					
	Jumlah					
Wirama	1. Kesesuaian gerak dengan irama					30%
	2. Kesesuaian gerak dengan hitungan					
	Jumlah					
wirasa	1. Ekspresi gerak					20%
	2. Keselarasan antara gerak dengan ekspresi wajah (karakter)					
	Jumlah					
	Jumlah Keseluruhan					100%

Sumber : data guru seni budaya SMA N 1 XIII Koto Kampar

Tabel 8. Indikator penilaian siswa dalam menari

Aspek Yang Di Nilai	Bobot Skor
Wiraga	1-4
1. Melakukan teknik gerak	
2. Kelancaran melakukan gerak awal hingga akhir	

Wirama 1. Kesesuaian gerak dengan irama 2. Kesesuaian gerak dengan hitungan	1-4
Wirasa 1. Ekspresi gerak 2. Keselarasan antara gerak dengan ekspresi wajah (karakter)	1-4

Tabel 9. Bobot Skor Penilaian Menari.

NO	INTERVAL	KATEGORI
1	94-100	Baik Sekali
2	87-93	Baik
3	80-86	Cukup
4	<80	Kurang

Sumber : data guru seni budaya SMA N 1 XIII Koto Kampar

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif dan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul. Menurut Bungin (2011:183) analisis data penelitian kuantitatif adalah menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan data tentang nilai hasil belajar siswa. Dan

penelitian kualitatif yang bertujuan hanya untuk menggambarkan data tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Teknik analisis data deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan tentang nilai tes hasil belajar siswa berupa hasil praktek tari kreasi melayu siswa, serta unjuk kerja.

### **3.6.1 Analisis Data Kuantitatif**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Menurut Bungin (2011:131) statistik deskriptif dapat digunakan untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlahkan, merata-rata, dan mencari persentase. Dengan menyampaikan data yang menarik, mudah dibaca dan diikuti alur berpikirnya.

Dalam penelitian ini, analisis data kuantitatif secara statistik deskriptif yaitu dengan menjumlahkan, merata-rata dan menganalisis ketuntasan belajar yang dilakukan dengan melihat hasil belajar siswa dalam menarikan tari kreasi melayu.

### **3.6.2 Analisis Ketuntasan Belajar**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendeskripsikan presentase dari hasil belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran *kooperatif Think Pair Share* (TPS) untuk melihat daya serap dan ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal. untuk memberikan interpretasi terhadap skor siswa mengacu pada kriteria penetapan nilai yang dikemukakan oleh nilai KKM sebagai berikut:

Tabel 10. Inrerval Ketuntasan Siswa

NO	INTERVAL	KATEGORI
1	94-100	Baik Sekali
2	87-93	Baik
3	80-86	Cukup
4	<80	Kurang

Sumber : *Data guru seni budaya*

Rumus yang digunakan yaitu :

$$S = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

S : Skor Yang diharapkan

SP : Skor yang di peroleh

SM : Skor maksimal

Menentukan rata-rata adalah :

Sudjan (2005:67) rumusan digunakan untuk menghitung rata-rata adalah:

$$X = \frac{\sum xi}{n} \times 100$$

Keterangan :

X = Rata-rata

$\sum xi$  = Jumlah nilai keseluruhan

n = banyak siswa

Tabel 11. Kategori Aktivitas Guru

NO	INTERVAL	KATEGORI
1	94-100	Baik Sekali
2	87-93	Baik
3	80-86	Cukup
4	<80	Kurang

Sumber : Data guru seni budaya

### 3.6.3 Indikator Keberhasilan Guru

Guru sebagai pelaksana dalam penerapan pembelajaran juga diukur tingkat kompetensinya. Tolakukur penilaian guru adalah:

1. guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah penggunaan model pembelajaran.
2. guru menjelaskan materi pembelajaran materi secara teratur dan sistematis.
3. guru memberikan latihan kepada siswa tentang gerak tari kuala deli.
4. Guru memberikan pantauan kepada siswa pada saat latihan dan prises pembelajaran dengan menggunakan model *kooperatif tipe think pair share*.
5. guru menciptakan susasan kondusif dalam pembelajaran.

Tabel 12. Kategori Aktivitas Siswa

NO	INTERVAL	KATEGORI
1	94-100	Baik Sekali
2	87-93	Baik
3	80-86	Cukup
4	<80	Kurang

Sumber : Data guru seni budaya

$$\text{Skor Kompetensi} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Skor :

5 = Amat Baik

4 = Baik

3 = Sedang

2 = Buruk

1 = Amat Buruk

Dalam penelitian ini siswa dikatakan tuntas secara individu apabila hasil belajar siswa mencapai atau melebihi KKM.KKM yang ditetapkan adalah 80.Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dengan membandingkan skor hasil belajar siswa sebelum tindakan (skor dasar) dengan skor hasil belajar siswa sebelum tindakan (skor / tes ulangan harian I dan skor tes ulangan harian II).Presentase ketuntasan klasikal sebelum tindakan, pada siklus I dan siklus II dibandingkan.Apabila terjadi peningkatan presentase ketuntasan klasikal dari sebelum dan sesudah maka dapat dikatakan tindakan berhasil.

### 3.6.4 Analisis Rata-rata hasil belajar

Peningkatan hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari rata-rata (mean). Apabila rata-rata hasil belajar siswa pada skor dasar ke ulangan harian I dan dari ulangan harian II meningkat, maka dikatakan tindakan berhasil.

Untuk mencari rata-rata hasil belajar rumus yang digunakan yaitu:

$$X = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

X : Rata-rata (Mean)

$\sum xi$  : Jumlah nilai seluruh siswa

N : Banyak siswa

### 3.6.5 Indikator Penilaian Kognitif

Aspek kognitif dibedakan atas enam jenjang menurut taksonomi Bloom (1995) yang diurutkan secara hirarki piramida. Berikut klarifikasi menurut Bloom:

- a. Pengetahuan (*knowledge*) (C1)
- b. Pemahaman (*comprehension*) (C2)
- c. Penerapan (*Application*) (C3)
- d. Analisis (*Analiysis*) (C4)
- e. Sintesis (*Syntehesis*) (C5)
- f. Evaluasi (*Evaluation*) (C6)

Tabel 13.Aspek Penilaian Uraian Singkat

NO	SOAL	PROSES BERFIKIR						BOBOT SKOR
		MAKSIMAL						
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	Sebutkan asal-usul dan sinopsi tari kuala deli!	V						10
2	Rangkumlah asal-usul dan synopsis tari kuala deli!	V						10
3	Bagaimanakah anda menerapkan tari kuala deli pada kehidupan sehari-hari!		V					15
4	Apa perbedaan tari kuala deli dari zaman dahulu sampai sekarang!			V				20
5	Susunlah secara teratur ragam gerak tari kuala deli			V				20

6	Berikan kesimpulan secara singkat pada tari kuala deli!						V	25
---	---	--	--	--	--	--	---	----

Sumber : Data olahan penulis 2018

Rumus untuk mengetahui skor siswa sebagai berikut:

$$\text{Skor Kompetensi} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Tiana (2012:83)

Kriteria Skor :

5 = Amat Baik

4 = Baik

3 = Sedang

2 = Buruk

1 = Amat Buruk